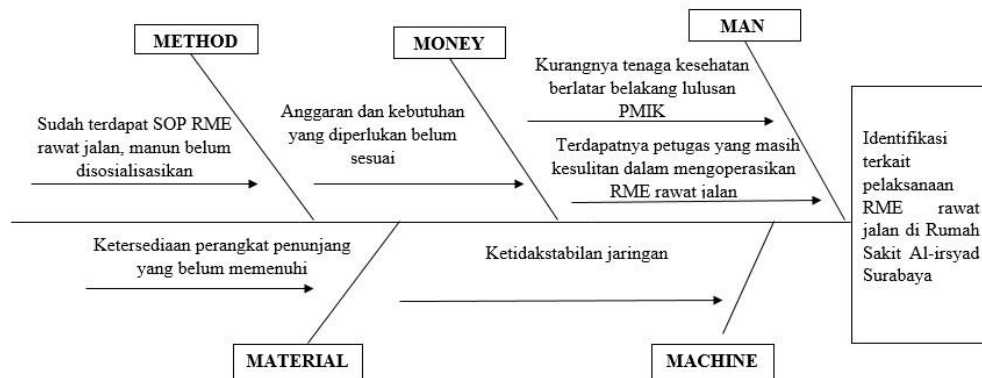


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah dari tinjauan pelaksanaan RME di pendafraran rawat jalan.



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 4.1 identifikasi masalah terkait efektifitas implementasi RME rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad diantaranya:

1. *Man*
 - a. Terdapatnya petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi serta pelatihan dalam masa peralihan dari manual ke elektronik dan juga beberapa tenaga kesehatan sedikit lebih tua yang kurang memahami media elektronik.
 - b. Kurangnya tenaga kesehatan berlatar belakang lulusan PMIK sehingga kinerja yang dicapai kurang maksimal dan belum sesuai dengan kompetensi lulusan dari tenaga PMIK.
2. *Money*: Terdapat petugas yang tidak mengetahui alur perencanaan anggaran.
3. *Method*: sudah adanya SOP RME rawat jalan tetapi belum disosialisasikan terhadap petugas, petugas hanya tau jika SPO sudah ada.
4. *Machine*: ketidak stabilan jaringan yang sering terjadi saat pelayanan kesehatan berlangsung
5. *Material*: ketersediaanya perangkat penunjang yang belum memadai.

Sehingga perlunya diadakan identifikasi mengenai keefektifan RME rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Identifikasi Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

Untuk menentukan prioritas masalah berdasarkan hasil data yang telah penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara, penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), yaitu salah satu alat untuk menyusun prioritas masalah yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. *Seriousness* dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan dan membahayakan sistem atau tidak.

c. *Growth*

Seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk bila dibiarkan.

Selain itu informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

1 = Sangat kecil

2 = Kecil

3 = Sedang

4 = Besar

5 = Sangat besar

Disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang ada.

Dari hasil wawancara kepada 5 informan yang terdiri dari 5 petugas pendaftaran rawat jalan, didapatkan skala nilai atau skala skor pada tabel matriks sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil Perhitungan Skala Nilai dengan Metode USG

No	Uraian Masalah	Informan 1			Informan 2			Informan 3			Informan 4			Informan 5			Total	Rank
		1			2			3			4			5				
		U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G		
1.	Man																	
	Terdapatnya petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	44	IV
	Kurangnya tenaga kesehtan berllatar belakang lulusan PMIK	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	53	II
2.	Money																	
	Anggaran dan kebutuhan yang diperlukan belum sesuai	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	37	VI
3.	Method																	
	Sudah terdapatnya SOP RME rawat jalan, namun belum disosialisasikan	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	39	V
4.	Material																	
	Ketersediaan perangkat penunjang yang belum terpenuhi	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	50	III
5.	Machine																	
	Ketidak stabilan jaringan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	55	I

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa prioritas masalah yang ada di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya adalah ketidak stabilan jaringan komputer. Urutan permasalahan tersebut dipilih sebagai prioritas masalah sesuai urutan nilai tertinggi yaitu:

- I. Sistem jaringan yang kurang stabil.
- II. Kurangnya tenaga kesehatan berlatar belakang lulusan PMIK.
- III. Ketersediaan perangkat penunjang yang belum terpenuhi.
- IV. Terdapatnya petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan.

- V. Sudah terdapatnya SOP RME rawat jalan, namun belum disosialisasikan.
- VI. Anggaran dan kebutuhan yang diperlukan belum sesuai.